

ABSTRAK

Supriyanto. 1601292066. *Pembelajaran Tatap Muka Di Min 3 Banjarmasin Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Setelah Pandemi*. Pembimbing Bidang Konten Dan Metodologi Dr.Fahmi Riady, S.Th. I. M.S.i. dan pembimbing bidang bahasa dan penulisan Hafiz Mubarak, S.pd.I M.Pd.I. pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka, MIN 3 Banjarmasin, Setelah Pandemi

Perubahan sistem belajar-mengajar ini tentunya memerlukan waktu untuk pembiasaan siswa yang pada masa pandemi proses pembelajaran dilakukan secara *daring*, setelah pandemi proses pembelajaran dilakukan secara *luring* (tatap muka). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin di Masa Pandemi

Jenis penelitian yang dilakukan akan dilakukan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an, kepala sekolah, siswa di MIN 3 Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MIN 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Materi pembelajaran yang dipelajari adalah mengenai bacaan nun sukun atau tanwin. sesuai dengan buku pendamping Baca Tulis Al-Qur'an untuk MI/SD Islam semester I yang diterbitkan oleh Arafah Mitra Utama. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MIN 3 Banjarmasin pasca pandemi sudah seperti pembelajaran pada masa sebelum pandemi Untuk kelas 3 dan 4b pembelajaran dilakukan pada hari senin dan rabu jam 10:30. Materi pembelajaran yang dipelajari adalah mengenai hukum bacaan nun mati atau tanwin. Pelaksanaan pembelajaran biasanya dilakukan di kelas atau di mushola sekolah. Metode Pembelajaran yang sering digunakan guru adalah metode tilawati dengan teknik demonstrasi dan halaqah. Teknik ini secara bergantian digunakan sesuai dengan kondisi siswa. Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan seperti sebelum ada pandemi, hal ini dikarenakan siswa sudah 100% belajar secara tatap muka.